

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagian dari tanah atau kerak bumi, terdiri dari komponen biologis dan material. Tanah diperlukan untuk, struktur berongga tanah memberi akar lingkungan yang baik untuk perkembangan dan aliran udara. Tanah mengandung berbagai mikroorganisme dari berbagai jenis. Sebagian besar hewan darat memiliki tempat tinggal dan cara untuk bergerak di dalam tanah. Bahkan jika tanah dapat dirusak, ia memiliki fungsi penting dalam istilah klimatologi dengan menahan air dan menghentikan erosi. Disiplin yang menyelidiki banyak karakteristik tanah dikenal sebagai ilmu tanah.

Batuan adalah bahan penyusun tanah, dan dibutuhkan jutaan tahun untuk batu larut ke dalam tanah. Pelapukan, atau konversi batuan ke tanah, adalah dimana batuan menjadi tanah. Cuaca dan aktivitas organisme hidup adalah dua dari sekian banyak unsur yang dapat menyebabkan batuan mengalami pelapukan. Kondisi cuaca, seperti suhu dan curah hujan, berkontribusi pada pelapukan batuan (Aris, 2022).

Tanah mineral didefinisikan sebagai tanah yang berasal dari bahan mineral dan berkembang dari bahan tersebut melalui proses pelapukan fisik dan kimiawi, dibantu oleh pengaruh iklim. Proses pelapukan ini mengakibatkan batuan mengalami disintegrasi menjadi bahan induk lepas, yang kemudian berkembang menjadi tanah di bawah pengaruh proses pedogenik.

Perkebunan kelapa sawit selalu mengalami perkembangan di lahan gambut serta di lokasi mineral. Kemungkinan dikarenakan oleh fakta bahwa sumber daya mineral daerah tersebut terbatas perkebunan kelapa sawit.